

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING TIPE PRE SOLUTION POSING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR
JURNAL UMUM SISWA SMK YPK MEDAN
TAHUN AJARAN 2022/2023

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat –Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

Debi Nadilah

1802070034



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang
Diselenggarakan Pada Hari **Jumat**, Tanggal **07 Oktober 2022** Pada Pukul **08.30** WIB Sampai
Dengan Selesai. Setelah Mendengar, Memperhatikan, Dan Memutuskan :

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*
Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK
Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr/Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang M.Si
3. Dra Fatmawarni M.M

1.

2.

3. _____



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar
Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran
2022/2023.

Saya layak di sidangkan.

Medan, Oktober 2022

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni M.M

Diketahui Oleh:



Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nama : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023
Nama Pembimbing : Dra. Fatmawarni M.M

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
22/9/22	- Perbaiki paradigma penelitian Bab II - Perbaiki hasil penelitian Bab IV Sesuaikan.	
27/9/22	- Perbaiki uraian tabel pada hasil penelitian harus disesuaikan dengan uraian dibawah tabel	
28/9/22	- Sesuaikan uji hipotesis kalau ada 3 maka uji hipotesisnya harus 3 juga - Sesuaikan Perbaiki uji regresi linear sederhana	
30/9/22	Aci Selsa Bimbu	

Medan, September 2022

Diketahui/Disetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dra Fatmawarni M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023**" adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Debi Nadilah, 1802070034, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Rumusan masalah diteliti adalah: 1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan belajar siswa SMK YPK Medan T.A 2022/2023. 2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan T.A 2022/2023. 3. Apakah ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan T.A 2022/2023. Tujuan dalam penelitian adalah: 1. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan T.A 2022/2023. 2. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan T.A 2022/2023. 3. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan T.A 2022/2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas Angket dan Uji Reliabilitas Angket), 2. Uji Prasyarat (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas), 3. Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Parsial). Hasil pengujian diperoleh bahwa t hitung t tabel yaitu 2,208 2,026. Sedangkan nilai signifikannya adalah 0,034 0,05. Artinya :1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan. 2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan siswa SMK YPK Medan. 3. Terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa SMK YPK Medan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre solution Posing*, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat membuat skripsi penelitian ini yang berjudul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Akuntansi Tahun Ajaran 2022/2023**".

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi peneliti ini banya kekurangan mengingat keterbatasannya kemampuan peneliti. Namun berkat rahmat Allah SWT serta pengarahan dari berbagai pihak akhirnya skripsi peneliti ini dapat diselesaikan.

Selama penulisan skripsi penelitian ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang mendukung pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Ayahanda “**Samino**” dan Ibunda tercinta “**Almh. Marsiem**”.
Terimah kasih karena telah memberikan segala yang terbaik untuk saya, yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan cinta serta dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kakak saya **Enda Bella Suci**, abang saya **Engki Krisnanda** dan **Endika Sutra** yang selalu memberikan dukungan, serta menjadi motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Bapak **Prof. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita.,M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku ketua prodi Program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu **Dra. Fatmawarni M.M** selaku Dosen Pembimbing Seminar Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada teman seperjuangan 7 Icons : **Wahidun Nisa Putri, Mahsyuri Tanjung, Desi Rahmadani, Anggun Sintya, Rizkinah Lubis, Nuri Sriwidari** yang telah memberikan semangat, perhatian serta mau menjadi tempat berbagi suka duka selama menuntut ilmu diperkuliahan.
11. Kepada seluruh teman-teman VIII-A Pagi Pendidikan Akuntansi angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kenangan selama duduk diperkuliahan, motivasi dan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian penulis berharap skripsi penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan penulis khususnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis dan semua pihak yang telah membantu penyusunan proposal penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2022
Penulis

Debi Nadilah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Model Pembelajaran	7
2. Model Pembelajaran Problem Posing.....	8
3. Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i>	14
4. Keaktifan Belajar Siswa.....	16
5. Hasil Belajar	19
6. Materi Pelajaran Jurnal Umum.....	21
B. Kerangka Konseptual.....	26
C. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel.....	30
C. Variabel Penelitian.....	31

D. Definisi Operasional Variabel	31
E. Jenis Data dan Sumber Data	32
F. Instrument Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum SMK YPK Medan.....	42
B. Hasil Penelitian	46
1.Deskripsi Data	46
2.Uji Instrumen Penelitian	51
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Mid Semester.....	3
Tabel 2.1 Bentuk Kolom Jurnal Umum.....	23
Tabel 2.2 Mekanisme Debit Kredit.....	24
Tabel 2.3 Transaksi – transaksi diatas dicatat kedalam jurnal.....	25
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Tabel Populasi.....	30
Tabel 3.3 Lay Out Kuesioner Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i>	34
Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban.....	34
Tabel 3.5 Lay Out Kuesioner Keaktifan Siswa.....	34
Tabel 3.6 Skor Alternatif Jawaban.....	35
Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Test.....	36
Tabel 4. 1 Skor Kuesioner Untuk Variabel Model Pembelajaran.....	47
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Model Pembelajaran pada Kelas Hasil Belajar.....	48
Tabel 4. 3 Skor Kuesioner Untuk Variabel Keaktifan Siswa.....	49
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Keaktifan pada Kelas Hasil Belajar.....	50
Tabel 4. 5 Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Hasil Belajar.....	51
Tabel 4. 6 Uji Validitas Tes.....	51
Tabel 4. 7 Uji Validitas Kuesioner Keaktifan.....	52
Tabel 4. 8 Uji Validitas Kuesioner Model Pembelajaran.....	53
Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Tes.....	54
Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Kuesioner Keaktifan.....	54

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Kuesioner Model Pembelajaran.....	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji normalitas Hasil Belajar Siswa.....	56
Tabel 4. 13 Uji Normalitas Keaktifan Siswa	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa	57
Tabel 4. 15 Uji Homogenitas Varian Keaktifan Siswa.....	57
Tabel 4. 16 Uji Regresi Linear Sederhana	57
Tabel 4. 17 Uji-t Hasil Belajar Siswa.....	58
Tabel 4. 18 Uji-t Keaktifan Siswa.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu mampu memelihara dan meningkatkan ilmu pengetahuan agar dapat membentuk peserta didik dalam kecerdasannya (Pour et al., 2018).

Dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran salah satunya adalah pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru-guru dan juga melaksanakan program sertifikasi guru yang bertujuan untuk menghasilkan guru yang profesional sehingga bisa melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, komunikatif, efektif, dan menyenangkan. Menurut Mukaromah, et al (2014:49) salah satu usaha guru dalam meningkatkan capaian hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang memacu keterampilan siswa baik dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran (Haq. *et al.*, 2014: 63).

Pembelajaran yang berkualitas dituntut menyelenggarakan pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) merupakan factor penting yang sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran (Ausubel dalam Sutiyono, 2012:8). Proses pembelajaran yang bermakna harus banyak melibatkan peran aktif siswa. Artinya dalam proses pembelajaran yang harus menekankan pada interaksi yang menuntut siswa untuk bertanya, berpendapat dan menyampaikan komentar-komentar terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru (Sidi dalam Santoso, 2013: 15).

Peran guru sangat diperlukan, diantaranya guru membimbing dan mengarahkan siswa agar dirinya merasa terpenggil, sehingga ia mampu belajar mandiri baik secara individual maupun kelompok. Dengan seperti ini timbul inisiatif siswa untuk membentuk belajar di lingkungan masyarakat sebagai tindak lanjut upaya guru dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menurut Yusri Rada Citra (2017:01).

Berdasarkan daftar nilai yang didapat dari guru mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi di SMK YPK Medan menunjukkan bahwa kemampuan siswa pada materi jurnal umum masih rendah sehingga menyebabkan hasil belajar juga rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70, dari 45 siswa kelas XI Akl-1 dan Kelas XI Akl-2 yang telah mengikuti mata pelajaran ini hanya 16 siswa yang dinyatakan lulus dengan presentasi 41%, sementara sisanya 23 siswa atau 59% tidak lulus karena Akuntansi nilai yang diperoleh belum

mencapai nilai KKM yang sekolah tetapkan. Tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Belajar Mid Semester
Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPK Medan
Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi	Ketuntasan
1	≥ 70	16	41%	Tuntas
2	< 70	23	59%	Tidak Tuntas
Total		39	100%	

Sumber : Guru Mata Pelajaran SMK YPK Medan

Pembelajaran Akuntansi pada materi Jurnal Umum di SMK YPK Medan berlangsung masih menggunakan metode yang berpusat pada guru dimana guru masih mendominasi pembelajaran dengan memberikan materi didepan kelas melalui papan tulis dan peserta didik duduk dibangku mendengarkan dan mencatat pembelajaran sehingga proses belajar mengajar kurang menyenangkannya, pesertga didik menjadi bosan, mengantuk, dan pasif.

Dapat dilihat dengan kurangnya kemauan siswa untuk bertanya kepada guru pada materi yang kurang dipahami. Selain itu, dalam proses belajar mengajar masih berlangsung masih ada siswa yang berbicara dengan temannya saat guru menjelaskan materi didepan kelas dan sering meminta izin saat pelajaran sedang berlangsung. Sikap siswa yang seperti ini, memperlihatkan rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka sebagai seorang pendidik harus memiliki kemampuan untuk memodifikasi dan mengembangkan proses pembelajaran sehingga hasil yang di peroleh juga semakin meningkat. Salah satu

cara dalam meningkatkan proses pembelajaran adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang cocok dengan karakter peserta didik. Untuk membangkitkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*. Model pembelajaran *Problem Posing* mewajibkan para siswa untuk mengajukan soal sendiri memulai pelajaran soal (berlatih soal secara mandiri). Sedangkan *Pre Solution Posing* yaitu siswa membuat soal sesuai dengan situasi yang diberikan oleh guru kemudian menyelesaikan sendiri. Sehingga model pembelajaran ini nilai sangat cocok dengan karakter siswa SMK YPK Medan kelas XI Akuntansi, dimana siswa disekolah tersebut aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* menuntut siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Siswa hanya diberikan situasi tertentu sebagai stimulus dalam merumuskan soal atau masalah. Model pembelajaran ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal sesuai situasi yang diberikan oleh guru dan menyelesaikannya sendiri atau diselesaikan oleh siswa lain sehingga akan terlihat kegiatan siswa, siswa akan lebih dominan dibandingkan dengan guru. Maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah atau ceramah yang berpusat pada guru.
2. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran jurnal umum.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut “Keaktifan dan Hasil belajar siswa yang diteliti adalah keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi di SMK YPK medan pada materi jurnal umum perusahaan jasa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan belajar siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023 ?

2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/ 2023.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti : Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang model pembelajaran *problem posing tipe pre solution posing* terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa dan meperoleh pengalaman dalam memilih model pembelajaran sehingga diharapkan dapat bermanfaat.

2. Bagi Guru : Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi akuntansi di SMK dalam menerapkan model pembelajaran dengan model pembelajaran *problem posing tipe pre solution posing* dan minat terhadap hasil belajar siswa.
3. Bagi Siswa : Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran akuntansi melalui pengalaman nyata dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan pendoman untuk melakukan suatu kegiatan yang disengaja dalam menghidupkan, merangsang mengarah dan mempercepat perubahan proses tingkah laku.

Menurut Suprihatiningrum (2013: 45) menyatakan bahwa Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan.

Menurut saefuddin & Berdiati (2014: 48) menyatakan bahwa Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran dengan sistematis untuk mengelola pengalaman belajar siswa agar tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pendoman bagi perancang pembelajaran dan para penagajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Sedangkan menurut Joyce dalam Rusman (2013: 381) berpendapat bahwa Model Pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjnag), merancang bahan

pembelajaran, dan membimbing pembelajaran dikelas atau lingkungan belajar lain.

Dari Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran adalah suatu perencanaan yang mencakup prosedur yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk memnetukan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan di dalam proses brlajar mengajar.

Suatu model pembelajaran diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan penalaran sisiwa sehingga akan memudahkan siswa tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran juga suatu upaya untuk mengarahkan siswa untuk mendapatkan tujuan dari proses belajar mengajar yang dilakukan. Oleh karena itu agar pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari tidak aktif menjadi lebih aktif dan dari tidak berhasil menjadi lebih berhasil. Dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru hendaknya dapat memilih secara kreatif, strategi ataupun model pembelajaran yang akan digunakan karena kondisi individual setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

2. Model Pembelajaran Problem Posing

Menurut Shoimin (2014: 133) *Problem Posing* merupakan “Model Pembelajaran yang mengharuskan peserta didik menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan yang lebih sederhana”.

Model pembelajaran *Problem Posing* iini memiliki beberapa pengertian menurut para ahli, diantaranya sebagai berikut:

- a. Menurut Asfar & Nur (2018: 10) *Problem Posing* adalah suatu kejadian ketika siswa terlibat dalam perumusan masalah yang diberikan dan juga ketika siswa memproduksi masalah baru atau pertanyaan.
- b. Menurut Huda (2012: 276), Pembelajaran *Problem Posing* adalah pembelajaran yang menekankan pada siswa untuk membentuk atau mengajukan soal berdasarkan informasi atau situasi yang diberikan. Informasi yang ada diolah dalam pikiran dan setelah dipahami maka peserta didik akan mengajukan pertanyaan. Dengan adanya tugas pengajuan soal (*Problem Posing*) akan menyebabkan terbentuknya pemahaman konsep yang lebih mantap pada diri siswa terhadap materi yang telah diberikan.
- c. Menurut Thobroni & Mustofa (2012: 350), *Problem Posing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana sehingga mengacu pada penyelesaian soal.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* adalah suatu model pembelajaran yang dimana siswa diberikan kesempatan untuk membuat suatu permasalahan atau soal berdasarkan situasi atau informasi yang diberikan oleh guru dan setelah membuat suatu permasalahan atau soal maka peserta didik /diharuskan untuk memahami masalah atau soal terlebih dahulu dengan demikian peserta didik dapat menyelesaikan masalah atau soal tersebut dengan baik dan benar.

2.1. Ciri – Ciri Model Pembelajaran Problem Posing

Thobroni dan mustofa (2012:350) menyatakan bahwa pembelajaran *Problem Posing* memiliki ciri sebagai berikut:

1. Pendidik menjadi rekan peserta didik yang melibatkan diri dan dan menstimulasi daya pemikiran kritis murid-muridnya serta mereka saling memanusiaikan.
2. Pendidikan dan peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya untuk mengerti secara kritis dirinya dan dunia ia berbeda.
3. Pembelajaran *Problem Posing* senantiasa membuka rahasia realita yang menantang kemudian menuntut suatu tanggapan terhadap tantangan tersebut.

Dengan demikian *Problem Posing* memiliki kekuatan – kekuatan dalam proses pembelajaran di kelas diantaranya yaitu:

- a. Memberi penguatan terhadap konsep yang diterima atau memperkaya konsep – konsep dasar.
- b. *Problem Posing* diharapkan mampu melatih siswa meningkatkan kemampuan dalam belajar.
- c. Orientansi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, maka model *Problem Posing* ini bersifat fleksibel, mengesahkan, menganggap murid adalah subjek belajar, membuat anak untuk mengembangkan potensinya sebagai orang yang memiliki potensi rasa ingin tahu dan berusaha keras dalam memahami lingkungannya.

2.2. Tipe Model Pembelajaran *Problem Posing*

Ada tiga tipe model pembelajaran *Problem Posing* yang dapat dipilih guru. Pemilihan tipe ini dapat disesuaikan dengan tingkat kecerdasan peserta didik sebagai berikut Astra & Jannah (2012: 138)

1. *Problem Posing Tipe Pre –Solution Posing*

Siswa membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat oleh guru. Jadi, yang diketahui pada soal itu dibuat oleh guru, sedangkan siswa membuat pertanyaan dan jawaban sendiri.

2. *Problem Posing Tipe Within Solution Posing*

Siswa memecahkan pertanyaan tunggal dari guru menjadi sub-sub pertanyaan yang relevan dengan pertanyaan guru.

3. *Problem Posing tipe Post Solution Posing*

Siswa membuat soal yang sejenisnya dan menantang seperti yang dicontohkan oleh guru. Jika guru dan siswa siap maka siswa dapat diminta untuk mengajukan soal yang menantang dan variatif pada pokok bahasan yang diterangkan guru. Siswa harus bisa menemukan jawabannya. Namun, jika siswa gagal menemukan jawabannya maka guru mendapatkan narasumber utama bagi siswanya sehingga guru benar-benar menguasai materi.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa *Problem Posing* dapat dikelompokkan dalam 3 aktivitas kognitif yaitu *PreSolution Posing*, *Whitin*

Solution Posing, dan Pre Solution. Pre solution posing yaitu pembuatan soal berdasarkan situasi atau informasi yang diberikan. *Whitin solution posing* yaitu penyederhanaan dari soal yang sedang disesuaikan. *Post solution posing* yaitu pembuatan soal oleh peserta didik yang sejenis dan menantang seperti yang dicontohkan oleh guru.

2.3. Langkah – Langkah Model Pembelajaran *Problem Posing*

Penerapan suatu model pembelajaran harus memiliki langkah-langkah yang jelas, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan aktivitas dilakukan siswa. (Tafsillatul Mufida Asriningsih, 2014) menyatakan bahwa langkah-langkah model pembelajaran *Problem Posing* yaitu:

1. Guru menyiapkan bahan/ alat pembelajaran.
2. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
3. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
4. Guru memberikan contoh membuat soal.
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang dirasa belum jelas.
6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal.
7. Guru mempersilahkan siswa untuk menyelesaikan soal yang dibuatnya sendiri.
8. Guru meminta siswa untuk membuat soal lagi.
9. Guru Mempersilahkan siswa mencoba menyelesaikan soal yang dibuat teman mereka.

Selanjutnya menurut (Harefa, 2020) menyatakan ada 5 langkah dalam pembelajaran *Problem Posing* yaitu :

1. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa.
2. Guru memberikan latihan soal secukupnya.
3. Siswa diminta mengajukan 1 atau 2 buah soal yang menantang, dan siswa bersangkutan harus mampu menyelesaikannya. Tugas ini dapat pula dilakukan secara kelompok.
4. Pada pertemuan berikutnya, secara acak guru menyuruh siswa untuk menyajikan soal temuannya di depan kelas.
5. Guru memberikan tugas rumah secara individual.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan, maka langkah-langkah *Problem Posing* adalah peserta didik mengajukan dan menjawab soal baik secara individu maupun kelompok berdasarkan guru ataupun pengalaman peserta didik itu sendiri.

2.4 Kelebihan dan Kelemahan *Problem Posing*

Setiap model pembelajaran pasti ada kelebihan dan kelemahan. Menurut Harefa(2020: 106) :

a. Kelebihan

1. Mendidik murid berpikir kritis.
2. Siswa aktif dalam pembelajaran.
3. Perbedaan pendapat antara siswa dapat diketahui sehingga mudah diarahkan pada diskusi yang sehat.

4. Belajar menganalisis suatu masalah.
 5. Mendidik anak percaya pada diri sendiri.
- b. Kelemahan
1. Memerlukan waktu yang cukup banyak
 2. Tidak bisa digunakan dikelas rendah
 3. Tidak semua peserta didik terampil bertanya.

3. Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*

Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* adalah siswa mengajukan pertanyaan dengan cara membuat pertanyaan berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh guru atau siswa membuat soal dari situasi yang diberikan.

3.1. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing*

Adapun langkah–langkah yang dilakukan guru dan siswa dalam pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* menurut Mayasari & Himmah (2020:130) yaitu :

1. Guru mempersiapkan bahan serta alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
2. Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran.
3. Guru menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa memperhatikan.
4. Guru mencontohkan cara membuat atau mengajukan soal sesuai dengan situasi yang diberikan.
5. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya.

6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat soal dari situasi yang diberikan.
7. Guru meminta siswa menyelesaikan soal yang diajukan sendiri. Perwakilan siswa mempresentasikan soal dan jawaban yang telah dibuat.
8. Guru mengelompokkan siswa secara acak dengan anggota 4 - 5 orang.
9. Siswa diberi kesempatan kembali oleh guru untuk mengajukan soal jawaban dengan situasi yang berbeda dari situasi yang diberikan sebelumnya. Dari situasi yang diberikan tersebut, siswa menyusun soal dan didiskusikan dengan kelompoknya.
10. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

3.2. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Posing Tipe PreSolution Posing*

Adapun kelebihan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* (Modifikasi Throbroni, 2015; 287) yaitu:

1. Mendidik peserta didik kritis dan kreatif.
2. Peserta didik aktif dalam pembelajaran.
3. Peserta didik terpacu pada soal yang diberikan guru.
4. Peserta didik terlatih membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan informasi yang diberikan.
5. Meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.
6. Meningkatkan wawasan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dari soal-soal yang bervariasi.
7. Menimbulkan rasa percaya diri.

Sedangkan, yang menjadi kekurangan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre- Solution Posing* yaitu:

1. Membutuhkan waktu yang lama.
2. Membutuhkan buku penunjang yang berkualitas untuk dijadikan referensi pembelajaran terutama dalam pembuatan soal.
3. Pada pelaksanaa kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan *Problem Posing Tipe Pre-Solution* suasana kelas agak gaduh karena peserta didik diberikan kebebasan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dapat menyediakan lingkungan belajar adalah kegiatan yang memberikan kesempatan atau kebebasan kepada peserta didik untuk menyusun, mengembangkan dan mengusahakan cara-cara penyelesaian menurut pemikirannya sendiri. Oleh karena itu untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dalam pembelajaran dengan *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* harus mengikuti beberapa petunjuk yang berkaitan dengan guru maupun peserta didik yang telah disebutkan diatas.

4. Keaktifan Belajar Siswa

4.1. Pengertian Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang paling penting dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran, dalam belajar sangat diperlukan adanya aktifitas agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Pour et al(2018: 38)Kekatifan belajar siswa adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang menuntut siswa terlibat aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengubah tingkah laku siswa.

Menurut Rusman (2012:324) pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang lebih banyak melibatkan kativiatas siswa dalam mengakses sebagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pengalaman dan kompetensinya. Dalam pembelajaran aktif, gurulebih banyak memposisikan dirinya sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*to faistilitate of learning*), kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan dan bimbingan, serta mengatur sirkulasi dan jalannya proses pembelajaran.

Mc Keachie dalam Daryanto dan Muljo Rahardjo (2012:4) mengemukakan tujuh dimensi proses belajar mengajar dimana terdapat kadar keaktifan sebagai berikut:

- 1) Partispasi siswa dalam menetapkan tujjuan kegiatn belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek efektif dalam pengajaran.
- 3) Partispasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang berbentuk interaksi antar siswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbauatan dan sumbangan siswa yang kurang relevan atau salah.
- 5) Keeratan hubungan hubungan kelas sebagai kelompok.

- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa dan kesempatan untuk mengambil keputusan yang penting akan kegiatan di sekolah.
- 7) Jumlah waktu yang digunakan ataupun menangani masalah pribadi siswa, baik berhubungan dengan pelajaran.

4.2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

Dalam melakukan proses pembelajaran, aktivitas siswa sangat diperlukan. Keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan agar proses pembelajaran dapat mencapai hasil yang diinginkan. Gagne dan Briggs dalam Martinis (2007: 84) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu:

- a) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar pada siswa).
- c) Mengingatkan kompetisi belajar pada siswa.
- d) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang dipelajari)
- e) Memberi petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- f) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- g) Memberikan umpan baik (*feedback*).
- h) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa. Berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan tertukar.

4.3. Indikator Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan Belajar siswa dapat diamati memulai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Menurut Sudjana (2011: 61) Keaktifan belajar dapat dilihat dari:

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah
- c) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya
- g) Melatih diri dari memecahkan soal atau masalah sejenisnya.

5. Hasil Belajar

5.1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Abdurrahman dalam Asep Jihad (2013: 14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah memulai kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Ben Jamin. S.Bloom dalam Asep Jihad (2013: 14) tiga ranah (*domain*) hasil belajar, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Menurut A.J.Romizowski dalam Asep Jihad (2013: 14) hasil belajar merupakan keluaran (*output*) dari suatu sistem pemrosesan masukan (*input*). Masukan dari sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja (*performance*).

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

5.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Munadi (Rusman, 2012: 124) antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

1. Faktor Internal

- a. Faktor Fisiologis: secara umum kondisi fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- b. Faktor Psikologis: setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor Lingkungan: factor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembapan dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.
- b. Faktor Instrumental: faktor-faktor instrumental adalah factor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru.

6. Materi Pelajaran Jurnal Umum

6.1. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal atau *Journal* berarti harian yakni catatan yang harus dilakukan. Jurnal merupakan catatan pertama bukti transaksi keuangan secara kronologis dengan mendebet dan mengkredit suatu akun dengan nilai transaksinya. Jurnal adalah catatan pertama setelah adanya bukti transaksi sebelum dilakukan pencatatan dalam buku besar sehingga jurnal sering dikatakan sebagai “*the book of original entry*”. (Latuconsina, Yudhy Muhtar, 2019:17)

6.2. Fungsi Jurnal

Jurnal umum memiliki beberapa fungsi diantaranya :(Latuconsina, Yudhy Muhtar, 2019:17)

a. Fungsi Historis

Fungsi historis artinya jurnal umum bisa digunakan sebagai sebuah catatan yang didalamnya mencatat bukti transaksi keuangan secara berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

b. Fungsi Mencatat

Selama ini jurnal umum dimanfaatkan sebagai media untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan secara terperinci dan lengkap.

c. Fungsi Analisis

Jurnal umum juga berfungsi untuk menganalisis transaksi dan menentukan akun mana yang harus didebit ataupun yang harus dikredit.

d. Fungsi Instruktif

Fungsi instruktif artinya memberi perintah untuk memposting ke buku besar, baik yang didebit ataupun yang dikredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.

e. Fungsi Informatif

Jurnal umum juga berfungsi untuk memberikan keterangan seputar transaksi keuangan yang terjadi didalam perusahaan secara jelas dan apa adanya.

6.3. Langkah – Langkah Menjurnal dan Bentuk Jurnal

Langkah – langkah yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Tulislah tanggal transaksi dikolom “tanggal”,
2. Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit.
3. Tulislah nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”
4. Dibawa nama akun yang didebet, tulislah nama akun yang dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menetapkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang didebet.
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis di kolom debet dan di kolom kredit sama.
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkanannya dalam tanda kurung.

Tabel 2.1
Bentuk Kolom Jurnal Umum

Nama PT.....

Jurnal Umum

Periode.....

Tanggal	Akun/ Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3	4	5

Keterangan:

1. Kolom tanggal untuk mencatat tanggal, bulan dan tahun terjadinya transaksi. Tahun dicantumkan paling atas diikuti bulan dan tanggal dibawahnya secara berurutan.
2. Kolom akun/keterangan untuk mencatat akun-akun yang didebit dan dikredit serta keterangan ringkas transaksi tersebut. Akun yang didebit dituliskan lebih dulu (diatas) sedangkan akun yang dikredit ditulis (dibawah) dan menjorok kedepan.
3. Kolom ref (referensi) untuk mencatat nomor kode akun yang sudah diposting dipindahkan ke buku besar.
4. Kolom debit untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang didebit.
5. Kolom kredit untuk mencatat jumlah nominal uang akun yang dikredit.

6.4. Mekanisme Debit dan Kredit

Untuk pencatatan transaksi jurnal umum, kita perlu memahami aturan main dalam akuntansi. Akuntansi menerapkan system pencatatan *double entry* yang artinya setiap transaksi paling tidak melibatkan dua perkiraan yang akan dicatat dalam dua sisi, yaitu debit dan kredit.

Tabel 2.2
Mekanisme Debit Kredit

Akun	(+)	(-)	Saldo Normal
Harta	Debit	Kredit	D
Utang	Kredit	Debit	K
Modal	Kredit	Debit	K
Pendapatan	Kredit	Debit	K
Beban	Debit	Kredit	D

Saldo normal adalah posisi pencatatan ketika sebuah perkiraan akan bertambah akibat sebuah transaksi keuangan. Untuk itu akun yang mengurangi modal, maka akan menempati saldo normal modal. Yang perlu diperhatikan dalam jurnal yaitu:

1. Dalam menjurnal setidaknya melibatkan dua akun yang berpengaruh karena setiap sebelum mencatat dalam jurnal, tertentu terlebih dahulu akun yang terpengaruh.
2. Akun yang dikredit dicatat menjorok ke dalam.
3. Format untuk jurnal umum dipersiapkan dengan tersedianya kolom tanggal, nama perkiraan, nomor referensi dan sisi debit dan kredit.

6.5. Pencatatan Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum

PT. Putri Tailor milik Arians selama bulan Agustus 2018 mempunyai transaksi sebagai berikut:

Agustus Tanggal

- | | |
|----|---|
| 01 | Ariana menyetor uang tunai sebesar Rp. 20.000.000 ke kas perusahaan. |
| 05 | Membayar sewa took Rp. 5.000.000 untuk 1 tahun |
| 09 | Membeli 2 mesin jahit @Rp.750.000 dari toko Merdeka sebesar @Rp.1.000.000 tunai dan sisanya kredit. |
| 13 | Membeli tunai perlengkapan jahit Rp.800.000 |
| 21 | Menerima hasil jahitan Rp.800.000 |

- 22 Membayar utang pada Toko Merdeka Rp.500.000
- 26 Membayar gaji tukang jahit sebesar Rp.600.000

Buatlah jurnal umum berdasarkan transaksi diatas:

Tabel 2.3
Transaksi – transaksi diatas dicatat kedalam jurnal sebagai berikut :
PT'.PUTRI TAILOR

Jurnal Umum

Periode Agustus 2018

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2018	01	Kas Modal Ariana		Rp. 20.000.000	Rp.20.000.000
	05	Sewa Dibayar Dimuka Kas		Rp. 5.000.000	Rp.5.000.000
	09	Mesin Jahit Kas Utang Usaha		Rp.1.500.000	Rp.1.000.000 Rp. 500.000
	13	Perlengkapan Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	21	Kas Pendapatan Jahit		Rp. 800.000	Rp. 800.000
	22	Utang Usaha Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	26	Beban Gaji Kas		Rp. 600.000	Rp. 600.000
		Jumlah		Rp. 28.900.000	Rp.28.900.000

B. Kerangka Konseptual

Akuntansi merupakan suatu materi yang nyata dan banya dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu jika ingin membuat siswa lebih menyenangi materi ini sebaiknya menentukan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mengajak siswa untuk aktif didalam pemebelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

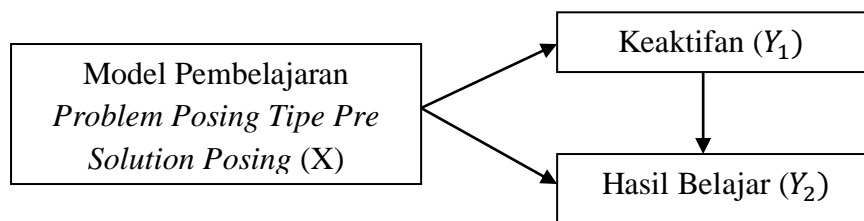
Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* adalah salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar. Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre So/lution Posing* adalah suatu model pembelajaran yang dimana siswa diberikan kesempatan untuk membuat suatu permasalahan yang dimana siswa diberikan kesempatan untuk membuat suatu permasalahan atau soal berdasarkan situasi atau informasi yang diberikan oleh guru dan setelah membuat suatu permasalahan atau soal terlebih dahulu dengan demikian siswa dapat menyelesaikan permasalahan atau soal tersebut dengan baik dan benar.

Dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk dapat membuat soal berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru. Selain itu siswa juga dituntut untuk dapat menyelesaikan soal yang dibuat sendiri maupun soal yang dibuat oleh kelompok lain. Dengan demikian guru dapat mengukur tingkat pemahaman materi yang telah diberikan berdasarkan bobot soal yang dibuat oleh siswa sendiri maupun kelompok lain.

Dengan model pembelajaran ini siswa diharapkan dapat mengubah kegiatan belajar menjadi lebih baik serta semua siswa dalam kelas aktif. Dengan adanya usaha dan motivasi siswa dalam belajar, maka mereka akan merasa mudah dalam menyelesaikan soal-soal serta diharapkan dapat dibangkitkan keingintahuan diantara siswa maupun menciptakan kondisi yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kelas. Dengan demikian setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam mata

pelajaran akuntansi yaitu jurnal umum sehingga siswa akan mencapai hasil belajar yang memuaskan atau sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesisi Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.
2. Ada pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan
3. Ada pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMK YPK Medan Jl. Sakti Lubis, Gg Pegawai No.8 Sitirejo 1, Medan Kota, Kota Medan 20219.

2. Waktu Penelitian

Adapun jadwal dan waktu penelitian terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																																			
	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul	■																																			
Persetujuan Judul			■																																	
Penulisan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																
Seminar Proposal																					■															
Revisi Proposal																									■	■										
Riset Penelitian																									■	■	■	■								
Bimbingan Skripsi																													■	■						
Persetujuan Skripsi																															■					
Ujian Skripsi																															■					

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karaktersitik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2020:126)

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK YPK Medan yang terdiri dari 2 (dua) kelas.

Tabel 3.2
Tabel Populasi

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
XI Ak1-1	3	16	19
XI Ak1-2	3	17	20
Jumlah seluruh siswa kelas XI			39

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020:217).

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk disajikan sebagai data satu informasi dalam suatu penelitian ilmiah.

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan *Sampling Total/Sensus*. Dimana teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi

dijadikan sampel semua siswa kelas XI Akuntansi dikarenakan jumlah subjek kurang dari 100 orang.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2020:67). Adapun yang menjadi variable dalam penelitian ini adalah:

- 1) Model Pembelajaran Problem Posing Tipe *Pre Solution Posing*(X).
- 2) Keaktifan belajar (Y_1).
- 3) Hasil Belajar (Y_2).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variable dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* adalah suatu model pembelajaran yang melatih siswa agar mampu membuat soal sekaligus jawaban berdasarkan informasi situasi yang diberikan oleh guru.
2. Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*:
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan informasi baik secara ceramah maupun tanya jawab, selanjutnya memberi contoh soal.
 - 3) Guru memberikan latihan soal.

- 4) Guru memandu peserta didiknya untuk memecahkan masalah.
 - 5) Guru memberikan penguatan dan melatih peserta didik untuk mencari kemungkinan pertanyaan yang lain.
3. Keaktifan Belajar
- Keaktifan belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa baik fisik maupun mental dalam usaha untuk mencapai aktivitas belajar yang optimal dan dapat menciptakan kelas yang kondusif saat proses pembelajaran tersebut berlangsung.
4. Hasil Belajar
- Hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil belajar siswa setelah pelaksanaan proses belajar melalui mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data yang diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dan tes dalam pengumpulan datanya,

maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK YPK Medan.

F. Instrument Penelitian

Menurut sugiyono (2018:148) instrument penelitian adalah alat atau yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan sebagai berikut:
Kuesioner dan Tes

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam menilai pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* diperlukan aspek-aspek sebagai berikut:

Tabel 3.3
Lay Out Kuesioner
Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*

No	Nama Variabel	Indikator	Jumlah Item	Nomor Item
1	Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan pembelajran terhadap Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i>. 	3	1,2 & 3
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti pembelajaran dari Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i>. 	8	4,5,6,7,8,9,10,11, & 12
		<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i>. 	3	13,14.& 15

Masing-masing indikator diberi alternatif jawaban 4 opsi, dengan bobot

nilai sebagai berikut:

Tabel 3.4
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	KS	Kurang Setuju	2
4	TS	Tidak Setuju	1

Adapun menilai keaktifan belajar pada siswa diperlukan aspek-aspek yang terukur. Menurut Suadjana (2010:87), Keaktifan belajar meliputi beberapa indikator-indikator penelitian ditunjukkan pada table dibawah ini:

**Tabel 3.5 Lay Out
Kuesioner Keaktifan Siswa**

No	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah
1	Kegiatan Visual	Membaca materi	1, 3	2
2	Kegiatan Lisan	Bertanya Mengemukakan ide/pemikiran Diskusi	2, 4,5	3
3	Kegiatan Menulis	Membuat ringkasan Mengerjakan latihan Aktif mengumpulkan ide dan mencatat hasil penelitian	6, 7	2
4	Kegiatan Mendengarkan	Mendengarkan materi pelajaran Mendengarkan presentasi	8 & 9	2
5	Kegiatan Mental	Memecahkan masalah Menganalisis soal Mengambil keputusan	10, 14 & 13	3
6	Kegiatan Emosional	Bersehat Bosan Berani Gugup Takut	11, 12, & 15	3
Jumlah				15

Masing-masing item indikator diberi alternatif jawaban 4 opsi, dengan bobot nilai sebagai berikut :

**Tabel 3.6
Skor Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Kategori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	KS	Kurang Setuju	2
4	TS	Tidak Setuju	1

2. Tes

Tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penelitian dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambungkan tingkah laku atau prestasi testee: nilai dimana dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh testee lainnya, atau dibandingkan nilai standar tertentu.

Tes digunakan untuk mengetahui hail belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* pada mata pelajaran Akuntansi dengan materi pokok Jurnal Umum dikelas XI Akuntansi SMK YPK Medan dengan jumlah soal sebanyak 10, dimana dalam bentuk pertanyaan sebanyak 10 soal dan dengan taraf kognitif jenis penerapan (C3) terdiri dari 10 soal. Bobot soal adalah apabila menjawab soal dengan benar diberi skor 100, apabila jawaban mendekati benar diberi skor 80, apabila jawaban salah skor 0.

Tabel 3.7
Kisi-kisi Instrumen Test

No	Indikator	C1	C2	C3	Total	Skor
1	Melakukan Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Umum	-	-	10	10	100
Skor Maksimum Ideal						100

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, statistic yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan dan kesahihan suatu instrument. Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan tingkat kevaliditan suatu instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan *Korelasi Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi
- N = Jumlah sampel
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah Keseluruhan item

Hasil dari validitas selanjutnya dikonsultasikan dengan table koefisien korelasi (r_{tabel}) dengan kriteria, jika ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka korelasi tersebut valid. Dengan taraf signifikan 95% atau alpha 5%, maka dapat disimpulkan

bahwa angket dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya jika ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka angket dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas merupakan suatu pemahaman bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument sudah baik. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] - \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dari cari (instrument)

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah nilai skor tiap-tiap item

σ_i^2 = Varians total

K = Jumlah butir angker atau soal

Untuk mengukur harga reliabilitas angket, maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga kritik *r product moment*, dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yang digunakan untuk melihat apakah data kelas ex post facto berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji non parametric *Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memnuhi asumsi normalitas. Kriteria ini menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data normal jika Kolmogorov smirnov adalah tidak signifikan (2-tailed) > α , 0,05.

b. Uji Homegenitas

Uji homogenitas dimaksud untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homegenitas juga merupakan bagian dari prasyarat analitis statistic.

Uji homogenitas bertujuan untuk melaksanakan pengujian terhadap persamaan (homogenitas) beberapa sampel. Uji homogenitas dapat dilakukan secara manual dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{Varian} (S_t^2) = \sqrt{\frac{n \sum X_t^2 - (X_t)^2}{n(n-1)}}$$

$$\mathbf{F}_{hitung} = \frac{\mathbf{Varians Besar}}{\mathbf{Varians Kecil}}$$

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , adapun kriteria pengujiannya yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka homogen, dan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tidak

homogen. Selain mengolah data dengan cara manual, dapat juga dilakukan dengan menggunakan computer berbantuan *SPSS*.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana ini didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan linear sederhananya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

A = Nilai intercept (Konstan)

B = Angka arah atau koefisien regresi

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y)

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{1-2}$$

Menurut (Sugiyono, 2011:184) menyatakan bahwa “pengambilan kesimpulan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikan

5%. Adapun pedoman yang dipergunakan adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($sig \leq 0,05$) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel terikat secara individu dan hipotesis diterima dan begitu pula sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau tingkat signifikan ($sig \geq 0,05$) maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu atau hipotesis di tolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK YPK Medan

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Swasta YPK Medan
NPSN	: 10211087
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan
RT/RW	: 0/0
Kode Pos	: 20219
Kelurahan	: Siti Rejo I
Kecamatan	: Medan Kota
Kabupaten/Kota	: Kota Medan
Provinsi	: Sumatera Utara
Negara	: Indonesia
Posisi Geografis Lintang	: 3,5542
Posisi Geografis Bujur	: 98,6941

b. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: 300/I05/A/1988
Tanggal SK Pendirian	: 1988
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Izin Operasional	: 420/4295/Dikmenjur/2016
Tgl SK Izin Operasional	: 30-05-2016
MBS	: Tidak
Luas Tanah Milik (m2)	: 5625
Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
Nama Wajib Pajak	: Yayasan Pendidikan Keluarga Medan
NPWP	: 014223846122000

c. Akreditasi

Bentuk Pendidikan	: SMK
Akreditasi	: A
Nilai	: 91,00
No. SK Akreditasi	: 860/BANSM/PROVSU/LL/XII/2018
Tanggal SK Akreditasi	: 02-12-2018
TMT Mulai Akreditasi	: 02-12-2018
TMT Selesai Akreditasi	: 02-12-2023

d. Kontak Sekolah

Nomor Telepon	: (061) 617866558
Nomor Fax	: (061) 617873292
Email	: smkypkmedan@yahoo.com
Website	: http://www.smkypkmedan.sch.id

e. Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan	: Pagi/ 6 hari
Bersedia Menerima BOS ?	: Ya
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN & Diesel
Daya Listrik (watt)	: 22000
Akses Internet	: Telkom Speedy
Akses Internet Alternatif	: Lainnya (Serat Optik)

f. Sanitasi

Kecukupan Air	: Cukup
Sekolah Memproses Air Sendiri	: Tidak
Air Minum Untuk Siswa	: Tidak Disediakan
Mayoritas Siswa Membawa Air	: Ya
Minum	
Jumlah Toilet Berkebutuha	: 8 (Delapan)
Khusus	
Sumber Air Sanitasi	: Ledeng / PAM
Ketersediaan Air di Lingkungan	: Ada Sumber Air
Sekolah	
Tipe Jamban	: Leher angsa (toilet duduk/ jongkok)
Jumlah Tempat Cuci Tangan	: 6 (Enam)
Apakah Sabun dan Air Mengalir	: Ya

pada Tempat Cuci Tangan

Jumlah	Jamban	Dapat	: 4 (Empat) Laki-Laki
		Digunakan	4 (Empat) Perempuan
			0 (Nol) Bersama
Jumlah	Jamban	Tidak Dapat	: 0 (Nol) Laki-Laki
		Digunakan	0 (Nol) Perempuan
			0 (Nol) Bersama

2. Visi Misi

a. Visi

Mewujudkan generasi yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, terampil, dalam bidang jurusannya, serta mampu mandiri dan bersaing di era globalisasi.

b. Misi

1. Membentuk SDM yang beriman, bertaqwa dan disiplin.
2. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif
3. Membentuk tamatan yang berkripribadian unggul dan mampu mengembangkan diri secara berkesinambungan.
4. Menyiapkan tenaga terampil dibidangnya yang mampu bersaing di lapangan kerja.
5. Menyiapkan wirausahawan
6. Menjadikan SMK sebagai sumber informasi di bidang bisnis manajemen dan teknik komputer dan jaringan.

7. Menyiapkan infrastruktur yang mendukung program keahlian.
8. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mengacu kepada kurikulum yang berbasis kompetensi.
9. Meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif.
10. Menjalin kerjasama dengan DU/DI yang relevan.
11. Menjadikan unit produksi sebagai tempat praktek siswa.

B. Hasil Penelitian

Tujuan utama penelitian ini diantaranya untuk melihat pengaruh model pembelajaran *problem posing tipe pre solution posing* terhadap keaktifan dan hasil belajar jurnal umum siswa. Hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini adalah hasil studi lapangan untuk memperoleh data dengan teknik pengambilan sejumlah data yang berupa nilai tes akhir hasil belajar dan data keaktifansiswa. Untuk menjawab beberapa rumusan masalah yang dikemukakan pada bagian pendahuluan diperlukan suatu pengujian data hasilpenelitian.

Melalui penelitian ini diperoleh sejumlah data yang meliputi : (1) hasil skor post-test hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, (2) hasil skor post-test kuesioner keaktifan siswa pada kelas eksperimen. Sehingga analisis data yang akan dipaparkan adalah sebagaiberikut:

1. Deskripsi Data

a. Deskripsi Hasil Implementasi Model *Problem Posing Tipe Pre Solution*

Posing

Penerapan model *problem posing tipe pre solution posing* dilaksanakan di kelas hasil belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pada materi jurnal

umum. Dalam menerapkan model pembelajaran model *problem posing tipe pre solution posing* peneliti melakukan dengan langkah-langkah: 1) Guru mempersiapkan bahan serta alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran; 2) Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran; 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa memperhatikan; 4) Guru mencontohkan cara membuat atau mengajukan soal sesuai dengan situasi yang diberikan; 5) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya; 6) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat soal dari situasi yang diberikan; 7) Guru meminta siswa menyelesaikan soal yang diajukan sendiri. Perwakilan siswa mempresentasikan soal dan jawaban yang telah dibuat; 8) Guru mengelompokkan siswa secara acak dengan anggota 4 - 5 orang; 9) Siswa diberi kesempatan kembali oleh guru untuk mengajukan soal jawaban dengan situasi yang berbeda dari situasi yang diberikan sebelumnya. Dari situasi yang diberikan tersebut, siswa menyusun soal dan didiskusikan dengan kelompoknya; 10) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Adapun hasil jawaban kuesioner dari penelitian variabel model pembelajaran yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Skor Kuesioner Untuk Variabel Model Pembelajaran Kelas Hasil Belajar

Alternatif Jawaban										
Item Pern	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	12	30,77	16	41,03	9	23,08	2	5,13	39	100
2	17	43,59	14	35,9	7	17,95	1	2,56	39	100
3	9	23,08	13	33,33	14	35,9	3	7,69	39	100
4	8	20,51	16	41,03	11	28,21	4	10,3	39	100
5	10	25,64	16	41,03	13	33,33	0	0	39	100

6	20	51,28	16	41,03	2	5,128	1	2,56	39	100
7	22	56,41	11	28,21	4	10,26	2	5,13	39	100
8	21	53,85	11	28,21	1	2,564	6	15,4	39	100
9	12	30,77	15	38,46	7	17,95	5	12,8	39	100
10	13	33,33	14	35,9	8	20,51	4	10,3	39	100
11	22	56,41	13	33,33	3	7,692	1	2,56	39	100
12	19	48,72	12	30,77	7	17,95	1	2,56	39	100
13	16	41,03	15	38,46	8	20,51	0	0	39	100
14	17	43,59	15	38,46	5	12,82	2	5,13	39	100
15	17	43,59	16	41,03	1	2,564	5	12,8	39	100
Jumlah		602,56		546,15		256,41		94,87		
Rata-rata		40,17		36,41		17,09		6,33		

Sumber : Data Penelitian Diolah 2022

Berdasarkan dari tabel diatas, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 602,56% dengan rata-rata 40,17%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 546,15% dengan rata-rata 36,41%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 256,41% dengan rata-rata 17,09%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 94,87% dengan rata-rata 6,33%. Artinya model pembelajaran pada kelas hasil belajar sudah baik, akan tetapi perlu juga untuk ditingkatkan.

Untuk pendeskripsian hasil model pembelajaran dihitung skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata dan standard deviasi kelas hasil belajar pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. 2 Rekapitulasi Model Pembelajaran pada Kelas Hasil Belajar
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas_Hasil_Belajar	39	35	54	46.56	4.185
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh model pembelajaran pada kelas hasil belajar yaitu nilai minimum 35 dan nilai maksimum 54 dengan rata-rata 46,56 dan *standard deviasi* 4,185.

b. Deskripsi Hasil Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran

Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung pada kelas hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *problem posing tipe pre solution posing* siswa terlihat aktif setiap kegiatan. Hal ini terlihat dari hasil jawaban kuesioner dari penelitian variabel keaktifan siswa yang di rangkum dalam tabel frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Skor Kuesioner Untuk Variabel Keaktifan Siswa Kelas Hasil Belajar

Alternatif Jawaban										
Item Pern	SS		S		KS		TS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	41,03	11	28,21	9	23,08	3	7,69	39	100
2	17	43,59	12	30,77	8	20,51	2	5,13	39	100
3	14	35,9	10	25,64	13	33,33	2	5,13	39	100
4	12	30,77	15	38,46	12	30,77	0	0	39	100
5	11	28,21	16	41,03	12	30,77	0	0	39	100
6	20	51,28	15	38,46	1	2,564	3	7,69	39	100
7	23	58,97	9	23,08	5	12,82	2	5,13	39	100
8	24	61,54	7	17,95	0	0	8	20,5	39	100
9	14	35,9	14	35,9	8	20,51	3	7,69	39	100
10	14	35,9	11	28,21	11	28,21	3	7,69	39	100
11	26	66,67	10	25,64	3	7,692	0	0	39	100
12	22	56,41	7	17,95	8	20,51	2	5,13	39	100
13	20	51,28	10	25,64	9	23,08	0	0	39	100
14	19	48,72	13	33,33	7	17,95	0	0	39	100
15	19	48,72	14	35,9	4	10,26	2	5,13	39	100
Jumlah	694,87		446,15		282,05		76,92			
Rata-rata	46,32		29,744		18,803		5,13			

Sumber : Data Penelitian Diolah 2022

Berdasarkan dari tabel diatas, secara umum dapat diketahui bahwa jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 694,87% dengan rata-rata 46,32%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 446,15% dengan rata-rata 29,744%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 282,05% dengan rata-rata 18,803%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 76,92% dengan rata-rata 5,13%. Artinya keaktifan siswa pada kelas hasil belajar sudah baik, akan tetapi keaktifan siswa perlu juga untuk ditingkatkan.

Untuk pendeskripsian hasil keaktifan siswa dihitung skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata dan standard deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Keaktifan pada Kelas Hasil Belajar
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas_Hasil_Belajar	39	15	60	42.90	15.454
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keaktifan siswa pada kelas hasil belajar yaitu nilai minimum 15 dan nilai maksimum 60 dengan rata-rata 42,90 dan standard deviasi 15,454.

c. Deskriptif Hasil *Post-Test*

Secara kuantitatif rata-rata skor dari tiap aspek hasil belajar siswa yang menggunakan model *problem posing tipe pre solution posing* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. 5 Hasil *Post-Test* Kelas Hasil Belajar
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kelas_Hasil_Belajar	39	60	100	87.92	10.666
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh bahwa deskripsi data variabel dikelas hasil belajar yaitu skor paling rendah yaitu 60 dan skor paling tinggi yaitu 100, nilai mean yaitu 87,92 dengan standar deviasi 10,666.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tes dibagikan kepada Siswa kelas XI AKL SMK YPK Medan sebanyak 20 orang untuk dilakukan validitas instrumen.

1. Uji Validitas Tes (Hasil Belajar Siswa)

Adapun hasil validitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. 6 Uji Validitas Tes

No. Item	Pearson	r_{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Soal 1	0,897	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 2	0,818	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 3	0,947	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 4	0,958	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 5	0,929	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 6	0,983	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 7	0,995	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 8	0,975	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 9	0,977	0,444	0,000	0,05	Valid
Soal 10	0,944	0,444	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah 2022

Berdasarkan uji validitas instrumen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan soal dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $\text{sig.}(2\text{-Failed}) < 0,05$. Dengan demikian instrumen tes dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian.

2. Uji Validitas Kuesioner (Keaktifan)

Adapun hasil validitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini.

Tabel 4. 7 Uji Validitas Kuesioner Keaktifan

No. Item	Pearson	r_{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,860	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 2	0,478	0,444	0,033	0,05	Valid
Item 3	0,453	0,444	0,045	0,05	Valid
Item 4	0,988	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 5	0,944	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,938	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 7	0,988	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 8	0,959	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 9	0,782	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 10	0,874	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 11	0,959	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 12	0,988	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 13	0,944	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 14	0,988	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 15	0,959	0,444	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah 2022

Berdasarkan uji validitas instrumen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $\text{sig.}(2\text{-Failed}) < 0,05$. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian.

3. Uji Validitas Kuesioner (Model Pembelajaran)

Adapun hasil validitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. 8 Uji Validitas Kuesioner Model Pembelajaran

No. Item	Pearson	r_{tabel}	Sig (2-Failed)	Sig. 5%	Keterangan
Item 1	0,727	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 2	0,884	0,444	0,033	0,05	Valid
Item 3	0,943	0,444	0,045	0,05	Valid
Item 4	0,621	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 5	0,943	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 6	0,863	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 7	0,796	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 8	0,777	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 9	0,764	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 10	0,861	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 11	0,763	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 12	0,812	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 13	0,672	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 14	0,892	0,444	0,000	0,05	Valid
Item 15	0,689	0,444	0,000	0,05	Valid

Sumber : Data Penelitian Diolah 2022

Berdasarkan uji validitas instrumen pada tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan $sig.(2-Failed) < 0,05$. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan pada penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar -benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali-kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Kuesioner dibagikan kepada Siswa kelas XI AKL SMK YPK Medan sebanyak 20 orang untuk dilakukan reliabilitas instrumen.

1. Uji Reliabilitas Tes (Hasil Belajar Siswa)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Tes
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 10 soal uraian dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,985. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,985 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan soal tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner (Keaktifan)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 4. 10 Uji Reliabilitas Kuesioner Keaktifan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 15 pernyataan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,976. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,976 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Reliabilitas Kuesioner (Model Pembelajaran)

Adapun hasil reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan *Software* SPSS 16.0 yang akan disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4. 11 Uji Reliabilitas Kuesioner Model Pembelajaran
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	15

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diatas, dapat diketahui bahwa terdapat 15 pernyataan angket dengan nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) sebesar 0,960. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,976 > 0,444$. Maka ditarik kesimpulan angket tersebut layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Sebelum data penelitian dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk melihat apakah data tes hasil belajar siswa berasal dari populasi terdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada kedua kelas eksperimen, dengan hipotesis pengujian sebagaiberikut:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdsitribusi normal.

H_a : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdsitribusi normal

Pada tabel diperlihatkan hasil uji normalitas hasil belajar siswa berikut ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji normalitas Hasil Belajar Siswa**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil_Belajar Kelas Eksperimen	.127	39	.116	.961	39	.187

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas hasil belajar yaitu $0,116 > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau data menunjukkan berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Uji Normalitas Keaktifan Siswa**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keaktifan Kelas Eksperimen	.121	39	.159	.951	39	.086

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Dari hasil tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi kelas hasil belajar yaitu sebesar $0,159 > 0,05$ sehingga H_0 diterima atau data menunjukkan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas juga menggunakan SPSS versi 16.0 untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hipotesis pengujian untuk data hasil belajar siswa adalah:

H_0 : varians pada tiap kelompok sama

H_a : varians pada tiap kelompok berbeda

Hasil uji homogenitas dapat disajikan pada tabel 4.9 berikut :

**Tabel 4. 14 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa
Test of Homogeneity of Variances**

Hasil_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.282	1	37	.265

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dilihat dari hasil belajar kelas hasil belajar yaitu $0,265 > 0,05$, sehingga H_0 yang menyatakan varians data hasil belajar adalah sama atau homogen. Sedangkan uji homogenitas keaktifan siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 15 Uji Homogenitas Varian Keaktifan Siswa
Test of Homogeneity of Variances**

Keaktifan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.725	1	37	.107

Tabel 4. 16 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.462	20.398		.513	.611
Hasil_Belajar	.369	.230	.255	1.601	.118

a. Dependent Variable: Keaktifan

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Terlihat pada tabel bahwa nilai signifikan keaktifan siswa pada kelas hasil belajar yaitu $0,107 > 0,05$ sehingga H_0 yang menyatakan varians data hasil belajar adalah sama atau homogen.

4. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan maka dapat disusun model penelitian persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,462 + 0,369X$$

Dari persamaan tersebut diketahui koefisien regresi hasil belajar memiliki tanda yang positif, artinya ada hubungan yang positif antara variabel keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa.

4. Uji Parsial (Uji-t)

a. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 4. 17 Uji-t Hasil Belajar Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff.	Std. Error	95% Confidence .	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal var. assumed	1.472	.233	2.486	37	.018	8.166	3.284	1.511	14.820
	Equal var. not assumed			2.473	34.817	.018	8.166	3.302	1.462	14.869

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa t_{hitung} adalah $2,486 > 2,026$.
sedangkan nilai signifikannya adalah $0,018 < 0,05$. Artinya ada pengaruh yang

signifikan antara model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK YPK Medan.

b. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap Keaktifan Siswa

Tabel 4. 18 Uji-t Keaktifan Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval	
									Lower	Upper
Keaktifan	Equal vari.assumed	2.498	.123	2.208	37	.034	7.332	3.320	.604	14.059
	Equal variances not assumed			2.226	34.829	.033	7.332	3.294	.643	14.020

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh bahwa t_{hitung} adalah $2,208 > 2,026$. sedangkan nilai signifikannya adalah $0,034 < 0,05$. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan siswa kelas XI SMK YPK Medan.

C. Pembahasan

Pembahasan penelitian sesuai dengan deskripsi data, hasil uji persyaratan analisis, hasil uji hipotesis sebelumnya yang telah dilakukan terhadap model pembelajaran, hasil belajar siswa dan keaktifan siswa pada kelas eksperimen yang diajar melalui model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*.

Hasil Belajar Siswa

Setelah diberikan perlakuan dikelas eksperimen dengan menggunakan

model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*, maka dilakukan tes dan diperoleh hasilnya, yang lulus pada kelas eksperimen sebanyak 35 orang dan yang tidak lulus 4 orang.

Untuk melihat hasil belajar siswa pada model *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* yang telah dilakukan pada SPSS diperoleh sebesar 2,486 dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji statistik pada kelas eksperimen diperoleh bahwa skor paling rendah yaitu 60 dan skor paling tinggi yaitu 100, nilai mean yaitu 87,92 dengan standar deviasi 10,666.

Keaktifan siswa

Berlandaskan teori keaktifan siswa dilihat dari hasil kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*.

Berdasarkan skor angket keaktifan siswa pada kelas hasil belajar yaitu nilai minimum 15 dan nilai maksimum 60 dengan rata-rata 42,90 dan standard deviasi 15,454. Selain itu, berdasarkan hasil jawaban responden kelas eksperimen jumlah persentase pada pilihan sangat setuju (SS) sebesar 694,87% dengan rata-rata 46,32%. Jumlah persentase pada pilihan setuju (S) sebesar 446,15% dengan rata-rata 29,744%. Jumlah persentase pada pilihan kurang setuju (KS) sebesar 282,05% dengan rata-rata 18,803%. Jumlah persentase pada pilihan tidak setuju (TS) sebesar 76,92% dengan rata-rata 5,13%. Artinya keaktifan siswa pada kelas

hasil belajar sudah baik, akan tetapi keaktifan siswa perlu juga untuk ditingkatkan.

Sedangkan hasil pengujiananya diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,208 > 2,026$. sedangkan nilai signifikannya adalah $0,034 < 0,05$. Artinya ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan siswa SMK YPK Medan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap hasil belajar jurnal umum siswa SMK YPK Medan.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* terhadap keaktifan siswa SMK YPK Medan.
3. Terdapat pengaruh antara keaktifan siswa terhadap hasil belajar siswa SMK YPK Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran memberikan hal-hal penting untuk perbaikan. Untuk itu peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Kepada Guru

Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi jurnal umum tetapi juga pada materi yang lain. Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*

dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran akuntansi yang inovatif.

2. Kepada Sekolah

Model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* dengan menekankan hasil belajar dan keaktifansiswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifansiswa.

3. Kepada peneliti lanjutan

Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya dapat melakukan penelitian tentang model pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* pada variabel dan pokok bahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Wini. 2020. Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing tipe Pre Solution Posing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. Skripsi. Diunduh dari *repository umsu.ac.id*.
- Astra, I. M., & Jannah, M. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing* Terhadap Hasil Belajar Fisika Dan Karakter Siswa Sma. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 8(2), 135–143.
- Febrianto, A. (2014). Pengaruh Keterampilan Mengelola Kelas dan Gaya Mengajar Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI Materi Pembelajaran Pembangunan Ekonomi SMA Negeri 2 Slawi. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8.
- Gunsu, Ervina. 2017. Penerapan Kalaborasi Model Pembelajaran *Problem Posing Dengan Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Medan Putri Tahun Ajaran 2016/2017. **Skripsi**. Sumatera Utara: FKIP UMSU.
- Harefa, D. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran *Problem Posing Dan Problem Solving* Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Sinasis*, 1(1), 103–116.
- Hasyim, Ali. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK BM Budi Satrya Tahun Ajaran 2016/2017.
- Latuconsina, Yudhy Muhtar, Z. dan N. (2019). Logika menyusun jurnal umum. *Logika Menyusun Jurnal Umum Dalam Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa*, 8(1), 15–17.
- Lisnawati. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Circuit Learning* Terhadap Hasil dan Keaktifan Belajar Siswa SMP Swasta PAB 3 Saentis T.P 2019/2020. Skripsi. Diunduh dari *repository umsu.ac.id*.
- Mayasari, D., & Himmah, W. I. (2020). Efektivitas Model Problem Posing Tipe Pre-Solution Posing terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 3(2), 127–138. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v3i2.8184>
- Pour, A. N., Herayanti, L., & Sukroyanti, B. A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>
- Simanjutak, Novida, dkk. 2014. Perbedaan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing dan Ekspositori* terhadap Hasil Belajar Menguasai Hasil Pengukuran Siswa Kela X Teknik Pemanfaatan Tenaga

listrik SMK NEGERI 2 Siatas Barita. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro

- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*. Bandung: PT Alfabeta
- Tafsillatul Mufida Asriningsih. (2014). Pembelajaran problem posing untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, V(I)*, 19–28.
- Wahyu Ningsih Dwi Novia. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* Berbantu Media Kotak Kartu Misteri (Komisi) Dan Keaktifan Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Bandung 1 Tahun Pelajaran 2017-2018. Diunduh dari *repository umsu.ac.id*.
- Yusri Rada Citra. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Pab 3 Medan Estate Tahun Pembelajaran 2016/2017. Skripsi. Diunduh dari *repository umsu ac.id*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Debi Nadilah |
| 2. Tempat/Tanggal Lahir | : Tanjung Morawa/20 Agustus 2000 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Status | : Belum Menikah |
| 6. Alamat | : Desa Limau Manis, Kec.Tanjung Morawa |
| 7. Orang Tua | : |
| a. Ayah | : Samino |
| b. Ibu | : Almh.Marsiem |
| c. Alamat | : Desa Limau Manis, Kec.Tanjung Morawa |

II. PENDIDIKAN

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Tahun 2006 - 2012 | : SD MI Medan Sinembah |
| 2. Tahun 2012 – 2015 | : SMP Negeri 2 Tanjung Morawa |
| 3. Tahun 2015 – 2018 | : SMA Swasta NUR AZIZI Tanjung Morawa |
| 4. Tahun 2018 – 2022 | : Tercatat Sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan rasa bertanggung jawab.

Medan, Oktober 2022

Debi Nadilah

Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identitas Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK YPK MEDAN
Mata Pelajaran	: Akuntansi Perusahaan Jasa
Kompetensi Keahlian	: Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Kelas/ Semester	: XI / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2022/2023
Alokasi Waktu	: 2 × 45 menit
Materi	: Jurnal Umum

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1. Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja pada tingkat teknis, spesifik, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
Keterampilan	Melaksanakan tugas spesifik, dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta menyelesaikan masalah sederhana sesuai dengan bidang kerja. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan gerak mahir, menjadikan gerak alami, dalam ranah

	konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
--	---

2. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menerapkan proses pencatatan transaksi kedalam jurnal umum untuk perusahaan jasa.
- 4.2 Melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum untuk perusahaan jasa.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

- 3.2.1 Menganalisis transaksi kedalam jurnal umum untuk perusahaan jasa.
- 4.2.1 Melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum.

2. Tujuan Pembelajaran\

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing diharapkan :

1. Siswa mampu menganalisis transaksi kedalam jurnal umum untuk perusahaan jasa.
2. Siswa mampu melakukan pencatatan transaksi kedalam jurnal umum.

D. Materi Pembelajaran

Jurnal Umum

a. Pengertian Jurnal Umum

Jurnal atau *Journal* berarti harian yakni catatan yang harus dilakukan. Jurnal merupakan catatan pertama bukti transaksi keuangan secara kronologis dengan mendebet dan mengkredit suatu akun dengan nilai transaksinya.

b. Fungsi Jurnal

Jurnal umum memiliki beberapa fungsi diantaranya :(Latuconsina, Yudhy Muhtar, 2019:17)

f. Fungsi Historis

Fungsi historis artinya jurnal umum bisa digunakan sebagai sebuah catatan yang

didalamnya mencatat bukti transaksi keuangan secara berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya transaksi.

g. Fungsi Mencatat

Selama ini jurnal umum dimanfaatkan sebagai media untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi di dalam perusahaan secara terperinci dan lengkap.

h. Fungsi Analisis

Jurnal umum juga berfungsi untuk menganalisis transaksi dan menentukan akun mana yang harus didebit ataupun yang harus dikredit.

i. Fungsi Instruktif

Fungsi imstruktif artinya memberi perintah untuk memposting ke buku besar, baik yang didebit ataupun yang dikredit sesuai hasil analisis dalam jurnal.

j. Fungsi Informatif

Jurnal umum juga berfungsi untuk memberikan keterangan seputar transaksi keuangan yang terjadi didalam perusahaan secara jelas dana apa adanya.

c. Langkah – Langkah Menjurnal dan Bentuk Jurnal

Langkah – langkah yang diterapkan untuk jurnal umum adalah sebagai berikut:

1. Tulislah tanggal transaksi dikolom “tanggal”,
2. Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit.
3. Tulislah nama akun yang akan didebet pada kolom “nama akun” atau “keterangan”
4. Dibawa nama akun yang didebet, tulislah nama akun yang dikredit pada kolom “nama akun” atau “keterangan”. Penulisannya dilakukan dengan menetapkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih kedalam dibandingkan nama akun yang didebet.
5. Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun yang didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun itu terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.

6. Pastikan bahwa jumlah rupiah yang ditulis di kolom debit dan di kolom kredit sama.
7. Dibawah akun-akun yang didebet dan dikredit tulislah deskripsi singkat menyangkut transaksi tersebut dengan mencantumkan dalam tanda kurung.

Bentuk Kolom Jurnal Umum

Nama PT.....

Jurnal Umum

Periode.....

Tanggal	Akun/ Keterangan	Ref	Debet	Kredit
1	2	3	4	5

d. Mekanisme Debit dan Kredit

Mekanisme Debit Kredit

Akun	(+)	(-)	Saldo Normal
Harta	Debit	Kredit	D
Utang	Kredit	Debit	K
Modal	Kredit	Debit	K
Pendapatan	Kredit	Debit	K
Beban	Debit	Kredit	D

Saldo normal adalah posisi pencatatan ketika sebuah perkiraan akan bertambah akibat sebuah transaksi keuangan. Untuk itu akun yang mengurangi modal, maka akan menempati saldo normal modal. Yang perlu diperhatikan dalam jurnal yaitu:

4. Dalam menjurnal setidaknya melibatkan dua akun yang berpengaruh karena setiap sebelum mencatat dalam jurnal, tertentu terlebih dahulu akun yang terpengaruh.
5. Akun yang dikredit dicatat menjorok ke dalam.
6. Format untuk jurnal umum dipersiapkan dengan tersedianya kolom tanggal, nama perkiraan, nomor referensi dan sisi debit dan kredit.

e. Pencatatan Transaksi Ke Dalam Jurnal Umum

PT. Putri Tailor milik Arians selama bulan Agustus 2018 mempunyai transaksi sebagai berikut:

Agustus Tanggal

- 01 Ariana menyetor uang tunai sebesar Rp. 20.000.000 ke kas perusahaan.
- 05 Membayar sewa took Rp. 5.000.000 untuk 1 tahun
- 09 Membeli 2 mesin jahit @Rp.750.000 dari toko Merdeka sebesar @Rp.1.000.000 tunai dan sisanya kredit.
- 13 Membeli tunai perlengkapan jahit Rp.800.000
- 21 Menerima hasil jahitan Rp.800.000
- 22 Membayar utang pada Toko Merdeka Rp.500.000
- 26 Membayar gaji tukang jahit sebesar Rp.600.000

Buatlah jurnal umum berdasarkan transaksi diatas:

Transaksi – transaksi diatas dicatat kedalam jurnal sebagai berikut :

PT'.PUTRI TAILOR

Jurnal Umum

Periode Agustus 2018

Tanggal		Akun/Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2018	01	Kas Modal Ariana		Rp. 20.000.000	Rp.20.000.000
	05	Sewa Dibayar Dimuka Kas		Rp. 5.000.000	Rp.5.000.000
	09	Mesin Jahit Kas Utang Usaha		Rp.1.500.000	Rp.1.000.000 Rp. 500.000
	13	Perlengkapan Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	21	Kas Pendapatan Jahit		Rp. 800.000	Rp. 800.000
	22	Utang Usaha Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	26	Beban Gaji Kas		Rp. 600.000	Rp. 600.000
		Jumlah		Rp. 28.900.000	Rp.28.900.000

E. Metode Pembelajaran : Diskusi, Ceramah, Kerja kelompok, Presentasi

F. Pendekatan : Scientific

G. Sumber Belajar

1. Buku Pengantar Akuntansi Smk

- Harti, Dwi. 2009. Modul Akuntansi 1B untuk SMK. Jakarta. Erlangga.
- Hery. 2011. Buku Akuntansi perusahaan jasa dan dagang. Bandung. Alfabeta.
- Maria, Evi. Akuntansi Perusahaan jasa. Salemba Empat.

2. Internet

H. Langkah-Langkah Pembelajaran:

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan bahan serta alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran. 2. Guru memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran. 3. Guru mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.. 	10'
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran, sedangkan siswa memperhatikan. 2. Guru mencontohkan cara membuat atau mengajukan soal sesuai dengan situasi yang diberikan. 3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya. 4. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat soal dari situasi yang diberikan. 5. Guru meminta siswa menyelesaikan soal yang diajukan sendiri. Perwakilan siswa mempresentasikan soal dan jawaban yang telah dibuat. 6. Guru mengelompokkan siswa secara acak dengan anggota 4 - 5 orang. 7. Guru membimbing dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembuatan soal. 8. Guru menunjuk salah satu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. 9. Guru mengapresiasi hasil pekerjaan siswa baik secara individu maupun kelompok. 	70'

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran. 2. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan serta menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya. 3. Guru menutup pelajaran dan memberi salam 	10'
---------	--	-----

I. Penilaian:

Prosedur tes : Evaluasi Proses dan Post test

Jenis Tes : Tulisan

Bentuk Tes : Essay

Medan, Agustus 2022

Mengetahui

Guru Mata

Kepala Sekolah
Pelajaran

Ricardo Agogo Srait, ST, M.Si

Junaidi S.E

Lampiran 3 : Soal Post- Tes**Soal Post-Tes:**

Pada tanggal 1 Oktober 2021, Farid mendirikan usaha jasa fotocopy dengan nama fotocopy “Gemilang”.

Teransaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2021 adalah sebagai berikut:

- 1 : Modal awal usaha berupa uang tunai Rp.5.000.000. Peralatan fotocopy Rp.25.000.000 dan perlengkapan Rp.500.000.
- 2 : Dibeli tambahan perlengkapan Rp. 800.000 dibayar tunai Rp.300.000 sisanya kredit.
- 5 : Dibayar tunai beban iklan Rp.150.000
- 7 : Pendapatan jasa Rp.1.200.000 baru diterima tunai Rp.1.000.0000 sisanya diterima minggu depan.
- 8 : Dibeli perlatan secara kredit Rp.4.000.0000.
- 12 : Dibayar beban asuransi untuk 1 tahun Rp.550.000.
- 13 : Diterima pendapatan jasa fotocopy Rp.2.000.000.
- 16 : Dikeluarkan kas untuk pembayaran utang Rp.500.000.
- 21 : Diterima pelunasan piutang dari langganan Rp.200.000.
- 30 : Dibayar gaji karyawan Rp.800.000.

Diminta:

Berdasarkan transaksi diatas buatlah kedalam bentuk jurnal umum?

Lampiran 4: Kunci Jawaban Post-Tes

Kunci Jawaban:

FOTOCOPY “GEMILANG”

JURNAL UMUM

PERIODE OKTOBER 2021

Tanggal	Keterangan	Ref	DEBET	KREDIT
Oktober 2021	1 Kas Perlengkapan Peralatan Modal		Rp. 5.000.000 Rp. 500.000 Rp.25.000.000	Rp.30.500.000
	2 Perlengkapan Kas Utang Usaha		Rp. 800.000	Rp. 300.000 Rp. 500.000
	5 Beban Iklan Kas		Rp. 150.000	Rp. 150.000
	7 Piutang Usaha Kas Pendapatam Jasa		Rp. 200.000 Rp. 1.200.000	Rp. 1.200.000
	8 Peralatan Utang Usaha		Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000
	12 Beban Asuransi Kas		Rp. 550.000	Rp. 550.000
	13 Kas Pendapatan Jasa		Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
	16 Utang Usaha Kas		Rp. 500.000	Rp. 500.000
	21 Kas Piutang Usaha		Rp. 200.000	Rp. 200.000
	30 Beban Gaji Kas		Rp. 800.000	Rp. 800.000

Lampiran 5: Angket Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*

ANGKET RESPON SISWA

TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING TIPE PRE*

SOLUTION POSING

Nama :

Kelas :

Pelajaran :

Tanggal :

A. Petunjuk :

1. Bacalah petunjuk pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihanmu beri tanda centang (✓).
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan cermat.

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

B. Pernyataan Angket

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Guru mengucapkan salam pembuka dan menyiapkan kondisi belajar.				
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan				

	memotivasi siswa.				
3	Guru mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.				
4	Guru menjelaskan tentang materi pelajaran jurnal umum perusahaan jasa.				
5	Guru mencotohkan cara membuat sesuai dengan situasi yang diberikan berdasarkan materi yang diajarkan beserta penyelesaiannya.				
6	Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya jika ada materi yang belum dipahami.				
7	Guru membagikan siswa dalam bentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang heterogen.				
8	Guru membagikan siswa lembar pengajuan soal dan lembar penyelesaian soal pada masing-masing kelompok.				
9	Guru menugaskan tiap kelompok membuat soal tentang materi yang telah diajarkan, pertanyaan yang dibuat pada lembar pengajuan soal.				
10	Guru membimbing dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembuatan soal.				
11	Guru menunjuk salah satu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.				
12	Guru mengapresiasi hasil pekerjaan siswa baik secara individu maupun kelompok.				
13	Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran.				
14	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dan serta menginformasikan materi untuk pertemuan berikutnya.				
15	Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.				

Lampiran 6 : Angket Respon Siswa Keaktifan Belajar

ANGKET RESPON SISWA KEAKTIFAN BELAJAR

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Tanggal :

A. Petunjuk :

1. Bacalah petunjuk pernyataan dibawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yan benar-benar cocok dengan pilihanmu beri tanda cetang (\checkmark).
2. Pertimbangkan setiap pernyataan dan tentukan kebenarannya. Jawabanmu jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain atau jawaban temanmu.
3. Catat responmu pada lembar jawaban yang tersedia dengan cermat.

Keterangan pilihan jawaban:

SS = Sangat setuju

S = Setuju

KS = Kurang setuju

TS = Tidak setuju

B. Pernyataan :

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS
1	Saya membaca buku pelajaran akuntansi sesuai dengan materi sebelum memulai pelajaran.				
2	Saya akan bertanya saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas.				
3	Saya membaca (mengulangi) materi pelajaran akuntansi dirumah.				
4	Saya terlibat aktif berdiskusi saat pelajaran				

	akuntansi.				
5	Saya berani mengemukakan ide/pemikiran pendapat dalam diskusi kelompok.				
6	Setelah selesai pembelajaran saya selalu membuat catatan/ ringkasan materi.				
7	Saya selalukan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.				
8	Saya tertib mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi di depan kelas.				
9	Saya mendengarkan dengan tertib pada saat teman saya melakukan presentasi didepan kelas.				
10	Saya selalu aktif dalam kelompok saat memecahkan masalah meteri yang diberikan oleh guru.				
11	Saya bersemangat pada saat pembelajaran akuntansi.				
12	Saya berani bertanya pada guru saat mengalami kesulitan memahami materi.				
13	Saya mampu mengambil keputusan saat saya ditunjuk sebagai ketua kelompok.				
14	Saya mampu menganilis soal latihan yang diberikan oleh guru.				
15	Saya takut dan gugup pada saat melakukan presentansin didepan kelas.				

Lampiran 7

Tabulasi Jawaban Validator Kuesioner Keaktifan Siswa

Resp.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor
A1	4	4	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	37
A2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
A3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
A4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
A5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
A6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
A7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
A8	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
A9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
A10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
A11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
A12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
A13	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
A14	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
A15	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29
A16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
A17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
A17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
A19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
A20	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	2	3	4	3	2	44

Lampiran 9

Tabulasi Jawaban Kuesioner Keaktifan Siswa

Kode Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor
E1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	53
E2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	51
E3	4	2	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	49
E4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	46
E5	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	51
E6	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	50
E7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	56
E8	1	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	46
E9	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	51
E10	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	52
E11	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	51
E12	1	3	2	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	47
E13	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	52
E14	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
E15	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
E16	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55
E17	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	50
E18	4	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	50
E19	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	51

E20	4	2	2	4	3	3	1	4	4	2	4	2	3	4	4	46
E21	3	4	4	2	2	4	2	1	3	3	4	3	2	4	4	45
E22	2	4	2	3	3	3	4	4	2	1	4	2	2	4	3	43
E23	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	3	3	4	43
E24	3	4	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	3	45
E25	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	4	1	44
E26	3	4	1	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	4	45
E27	2	4	4	2	2	3	2	4	1	3	3	3	3	3	1	40
E28	4	2	2	4	3	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	45
E29	3	2	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	45
E30	2	4	2	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	44
E31	4	3	4	2	2	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3	47
E32	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	3	4	2	3	4	45
E33	2	4	4	3	2	1	4	1	3	4	4	4	4	2	3	45
E34	4	2	3	2	3	1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	44
E35	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	48
E36	2	3	3	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	44
E37	1	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	45
E38	2	1	3	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	41
E39	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	43

Lampiran 10

Tabulasi Jawaban Kuesioner Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing*

Kode Siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Total Skor
E1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	2	52
E2	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	51
E3	4	3	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	50
E4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	48
E5	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	51
E6	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	50
E7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	56
E8	1	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	46
E9	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	51
AE0	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	4	3	4	51
E11	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	51
E12	1	3	2	2	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	47
E13	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	2	3	4	4	55
E14	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	57
E15	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	54
E16	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55
E17	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	50
E18	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	52
E19	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	51

E20	4	2	2	4	3	3	1	4	4	2	4	2	3	4	4	46
E21	3	4	4	2	2	4	2	1	3	3	4	3	2	4	4	45
E22	2	4	2	4	3	3	4	4	2	1	4	2	2	4	3	44
E23	4	1	4	4	4	2	2	1	4	3	2	2	3	4	4	44
E24	3	3	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	4	4	3	44
E25	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	1	45
E26	3	4	1	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	4	4	45
E27	2	4	4	2	2	3	2	4	1	3	3	4	3	3	1	41
E28	4	2	2	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	3	4	44
E29	3	3	4	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	4	3	46
E30	2	4	2	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	44
E31	4	3	4	2	2	4	4	1	3	4	4	4	2	3	3	47
E32	3	3	2	3	3	4	4	1	4	2	3	4	2	3	4	45
E33	2	4	4	3	2	1	4	1	3	4	4	4	4	2	3	45
E34	4	2	3	2	3	1	3	4	4	2	3	4	2	3	4	44
E35	2	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	48
E36	2	3	3	2	2	3	4	1	4	2	4	4	4	2	4	44
E37	1	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	46
E38	2	1	3	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	2	3	42
E39	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	46

Lampiran 11**Uji Reliabilitas Tes****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.985	10

Uji Reliabilitas Kuesioner Keaktifan**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.976	15

Uji Reliabilitas Kuesioner Model Pembelajaran**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	15

Lampiran 12

Hasil Uji normalitas Hasil Belajar Siswa**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil_Belajar Kelas Eksperimen	.127	39	.116	.961	39	.187

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Normalitas Keaktifan Siswa**Tests of Normality**

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keaktifan Kelas Eksperimen	.121	39	.159	.951	39	.086

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil_Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.282	1	37	.265

Lampiran 13

Uji Homogenitas Varian Keaktifan Siswa
Test of Homogeneity of Variances
 Keaktifan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.725	1	37	.107

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.462	20.398		.513	.611
Hasil_Belajar	.369	.230	.255	1.601	.118

a. Dependent Variable: Keaktifan

Lampiran 14

Uji-t Hasil Belajar Siswa

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Diff.	Std. Error	95% Confidence .	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal var. assumed	1.472	.233	2.486	37	.018	8.166	3.284	1.511	14.820
	Equal var. not assumed			2.473	34.817	.018	8.166	3.302	1.462	14.869

Lampiran 15

Uji-t Keaktifan Siswa
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence ..	
									Lower	Upper
Keaktifan	Equal vari.assumed	2.498	.123	2.208	37	.034	7.332	3.320	.604	14.059
	Equal variances not assumed			2.226	34.829	.033	7.332	3.294	.643	14.020

Lampiran 16 : K1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-1



Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
 N P M : 1802070034
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 I PK : 3,61

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Posing Tipe Pre Solution Posing</i> Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.	
	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Internet (QUIZZ) Terhadap Motivasi Belajar Siswa.	
	Pengaruh Model Pembelajaran Two Stay- Two Stay (TS-TS) Terhadap Motivasi Belajar Siswa.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Febuari 2022
 Hormat Pemohon



(Debi Nadilah)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 17 : K2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
 N P M : 1802070034
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dra. Fatmawarni, M.M 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Febuari 2022

Hormat Pemohon



(Debi Nadilah)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 18 : K3

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1222/II.3.AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Pembimbing : Dra. Fatmawarni .,M.M

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 16 Juni 2023

Medan, 16 Zulqaidah 1443 H
16 Juni 2022 M



Dra. Hj. Syamsuvaruata, M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 19 : Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Debi Nadilah
 NPM : 1802070034
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Tahun Ajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
22/5-2022	Masuk teori pada bab belahan mesch untuk rumusan masalah dan batasan mesch	f
31/5-2022	Pada bab III di revisi dgn judul	f
8/6-2022	Revisi mu Regree abt nama buku guru	f
12/6-2022	Ace Seminar 1.	f

Medan, 03 Juni 2022

Diketahui/Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni., M.M)

Lampiran 20 : Lembar Pengesahan Proposal



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL



Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Debi Nadilah
 NPM : 1802070034
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si




Dra. Fatmawarni, M.M



Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 21 : Berita Acara Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

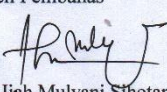
Pada hari ini Selasa Tanggal 19 Juli Tahun 2022 diselenggarakan seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Debi Nadilah
 N P M : 1802070034
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	
BAB I	
BAB II	
BAB III	teknik analisis dan teknik aplikasi up: beda atau regresi linear
LAINNYA	
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak () Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

tgl. 26/7-2020.

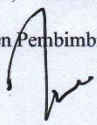
Dosen Pembahas



Dra. Ijah Mulyani Snotang, M.Si

Medan, 19 Juli 2022

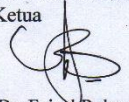
Dosen Pembimbing



Dra. Fatmawarni, M.M

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dr. Faisal Rahman Dongoran M.Si

Lampiran 22 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 02 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dra. Fatmawarni, M.M

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 23 : Permohonan Perubahan Judul



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertnda tangan dibawah ini :

Nama : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagaimana tercantum di bawah ini

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan
Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022

Menjadi :

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan
Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 28 Juli 2022
Hormat Pemohon

Debi Nadilah

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M

Lampiran 24 : Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Debi Nadilah
NPM : 1802070034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Juli 2022
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2021/2022


Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Agustus 2022

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Lampiran 25 : Permohonan Izin Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1641/II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 13 Muharram 1444 H
 Lamp : --- 11 Agustus 2022 M
 Hal : **Permohonan Izin Riset**


Kepada Yth, Bapak/ Ibu Ketua
 Yayasan Pendidikan Keluarga Medan
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*


Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Debi Nadilah
 NPM : 1802070034
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Poosing Tipe Pre Solution Posing* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.




Dekan



Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd
 NIDN:0004066701

Pertinggal



Lampiran 26 : Balasan Selesai Penelitian / Riset



YAYASAN PENDIDIKAN KELUARGA MEDAN SMK YPK MEDAN

1. BISNIS MANAJEMEN (Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran) Terakreditasi A
 2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (Teknik Komputer dan Jaringan) Terakreditasi A
- Izin Operasional Sekolah Nomor : 420/4295/DIKMENJUR/2016, Tanggal 24 Maret 2016
 Alamat : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 Medan 20219 Telp. 061 - 7866558
 Website : smkypkmedan.sch.id email : smkypkmedan@yahoo.com

NSS : 344076001064

NDS : 5307120508

NPSN : 10211087

Nomor : 1061.11.4/SMK/YPK/E.11/2022

Medan, 29 Agustus 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Kepada

Yth. : Sdr. Dekan FKIP UMSU

di

Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti surat saudara nomor : 1641/IL.3.AU/UMSU-02/F/2022, tanggal 11 Agustus 2022, perihal Mohon Ijin Riset, atas nama :

No	NAMA MAHASISWA	NPM	Jurusan	Judul
1	Debi Nadilah	1802070034	Pend. Akuntansi	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Poosing Tipe Pre Solution Poosing Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Jurnal Umum Siswa SMK YPK Medan

Kami beritahukan bahwa yang bersangkutan diterima untuk melakukan kegiatan dimaksud di SMK YPK Medan, dengan syarat yang bersangkutan harus mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku di SMK YPK Medan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan terima kasih.



Ricardo Agogo Sirait, ST, M.Si